

BAB III

ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisis Masalah

Setelah melakukan penelitian pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal maka penulis menemukan beberapa masalah yang menjadi penghambat dari sistem yang lama dalam melakukan akumulasi penyusutan aset. Analisis masalah yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan adalah :

1. Sistem akuntansi perhitungan penyusutan aset pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal masih membutuhkan waktu yang cukup lama dan informasi perhitungan penyusutan sering terjadi kesalahan penulisan data penyusutan aset sehingga hal tersebut menjadi tidak efisien dan kurang akurat.
2. Adanya keterlambatan laporan data aset dikarenakan dalam pembuatan laporan masih manual sehingga mempengaruhi informasi yang dibutuhkan dengan cepat.
3. Sulitnya melihat kondisi keuangan perusahaan yang meliputi laporan laba rugi, jurnal transaksi dan buku besar

III.1.1. Analisa Input

Analisa masukan (*input*) bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan atau bentuk masukan data yang ada pada sistem berupa form atau dokumen. Analisa dokumen masukan yang di teliti meliputi dokumen data Perbandingan Metode Garis Lurus Dan Metode Jam Jasa Penyusutan Aktiva oleh perusahaan.

Pada form Penyusutan aktiva data ditulis secara semi komputerisasi karena tidak ada aplikasi khusus untuk menangani sistem Penyusutan Aktiva yang diterapkan oleh perusahaan. Sehingga banyak ditemui kendala-kendala dalam melakukan pembuatan laporan penyusutan aktiva terhadap perusahaan.

Berikut ini merupakan format Inputan Penyusutan Aktiva pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal.

No : Aktiva :

Nama Aktiva :

KARTU PENYUSUTAN

No	Kelompok Aktiva	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Type/ Merk	No Bukti	Masa Manfaat	Beban Penyusutan Per Tahun

Medan, 27 Juli 2015
Serah Terima

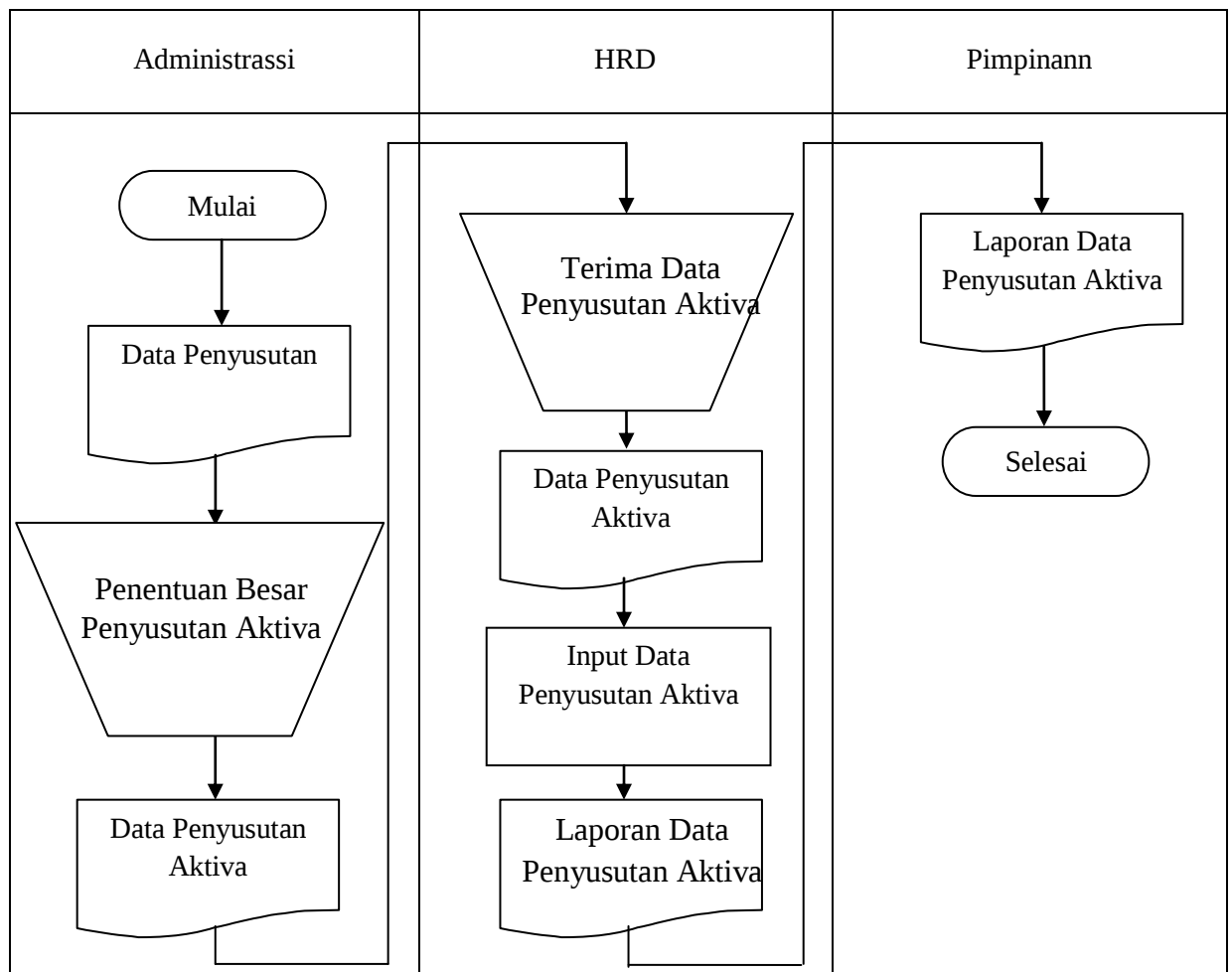
Admin

Gambar III.1. Form *Input* Dari Sistem Yang Sedang Berjalan

Sumber : PT. Rubber Hock Lie Sunggal

III. 1.2. Analisa Proses

Berdasarkan input yang telah ada maka selanjutnya dilakukan penganalisaan terhadap proses. Proses yang dilakukan sistem yang berjalan di gambarkan pada *Flow of Document* (FOD)



Gambar III.2. Flow Of Document Proses Pendataan Penyusutan Aktiva Pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal

III.1.3. Analisa Output

Output ataupun keluaran yang akan dihasilkan adalah berupa laporan dan informasi mengenai data penyusutan aktiva yang disimpan dalam bentuk Form arsipan perusahaan. Laporan tersebut yang akan menjadi acuan bagi pihak-pihak yang membutuhkan informasi dari data Penyusutan Aktiva yang dimiliki PT. Rubber Hock Lie Sunggal. Tampilan gambar *output* dapat dilihat pada gambar III.3 berikut ini :

No : Aktiva : A703
 Nama Aktiva : Kendaraan

KARTU PENYUSUTAN

No	Kelompok Aktiva	Tanggal Perolehan	Harga Perolehan	Type/ Merk	No Bukti	Masa Manfaat	Beban Penyusutan Per Tahun
	HONDA	05 Januari 2010	Rp 34.000.000	Aditya Cord	K-06	5	Rp 6.799.900
	PANTHER	14 Agustus 2012	Rp 99.000.000	Panther	K-03	5	Rp 19.799.800
	SUZUKI	26 Juli 2012	Rp 50.000.000	Katana	K-01	5	Rp 9.999.800
	SUZUKI	27 Agustus 2012	Rp 49.750.000	Katana	K-02	5	Rp 9.999.800
	SUZUKI	14 Desember 2013	Rp 96.000.000	APV	K-05	5	Rp 19.199.800
	TOYOTA	15 September 2013	Rp 103.000.000	aaVANZA 1 -3	K-054	5	Rp 20.599.800

Medan, 27 Juli 2015
 Serah Terima

Admin

Gambar III.3. Form *Output* Dari Sistem Yang Sedang Berjalan

Sumber : PT. Rubber Hock Lie Sunggal

III.2. Penerapan Metode

III.2.1. Metode Garis Lurus

Metode garis lurus menghubungkan alokasi biaya dengan berlalunya waktu dan mengakui pembebanan periodik yang sama sepanjang sepanjang umur aktiva. Dalam metode garis lurus lebih melihat aspek waktu daripada aspek kegunaan. Metode ini paling banyak diterapkan oleh perusahaan-perusahaan karena paling mudah diaplikasikan dalam akuntansi. Dalam metode penyusutan garis lurus, beban penyusutan untuk tiap tahun nilainya sama besar dan tidak dipengaruhi dengan hasil/output yang diproduksi. (Sumber : Hery : 2011)

Harga Perolehan – Estimasi Nilai Residu

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Estimasi Masa Manfaat}}{\text{Estimasi Masa Manfaat}}$$

Contoh Studi Kasus Dari Metode Garis Lurus :

Untuk mengilustrasikan penggunaan metode garis lurus, asumsi bahwa Pada awal bulan januari 2008 membeli sebuah aktiva tetap dengan harga perolehan sebesar Rp. 10.000.000. berdasarkan estimasi manajemen, aktiva tetap ini diperkirakan memiliki umur ekonomis selama 5 tahun dengan nilai sisa sebesar Rp 500.000 pada akhir tahun ke lima. Dengan menggunakan metode garis lurus, maka besarnya beban penyusutan pertahun dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Beban Penyusutan} &= \frac{10.000.000 - \text{Rp } 500.000}{5 \text{ Tahun}} \\ &= 1.900.000 \text{ per tahun} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan masa manfaat 5 tahun, maka berarti besarnya tariff penyusutan pertahun adalah 20% (100 % :5), sehingga besarnya beban penyusutan pertahun menjadi 20% dari harga perolehan aktiva yang dapat disusutkan (Rp 10.000.000 – Rp 500.000= Rp 9.500.000)/5, yaitu Rp 1.900.000

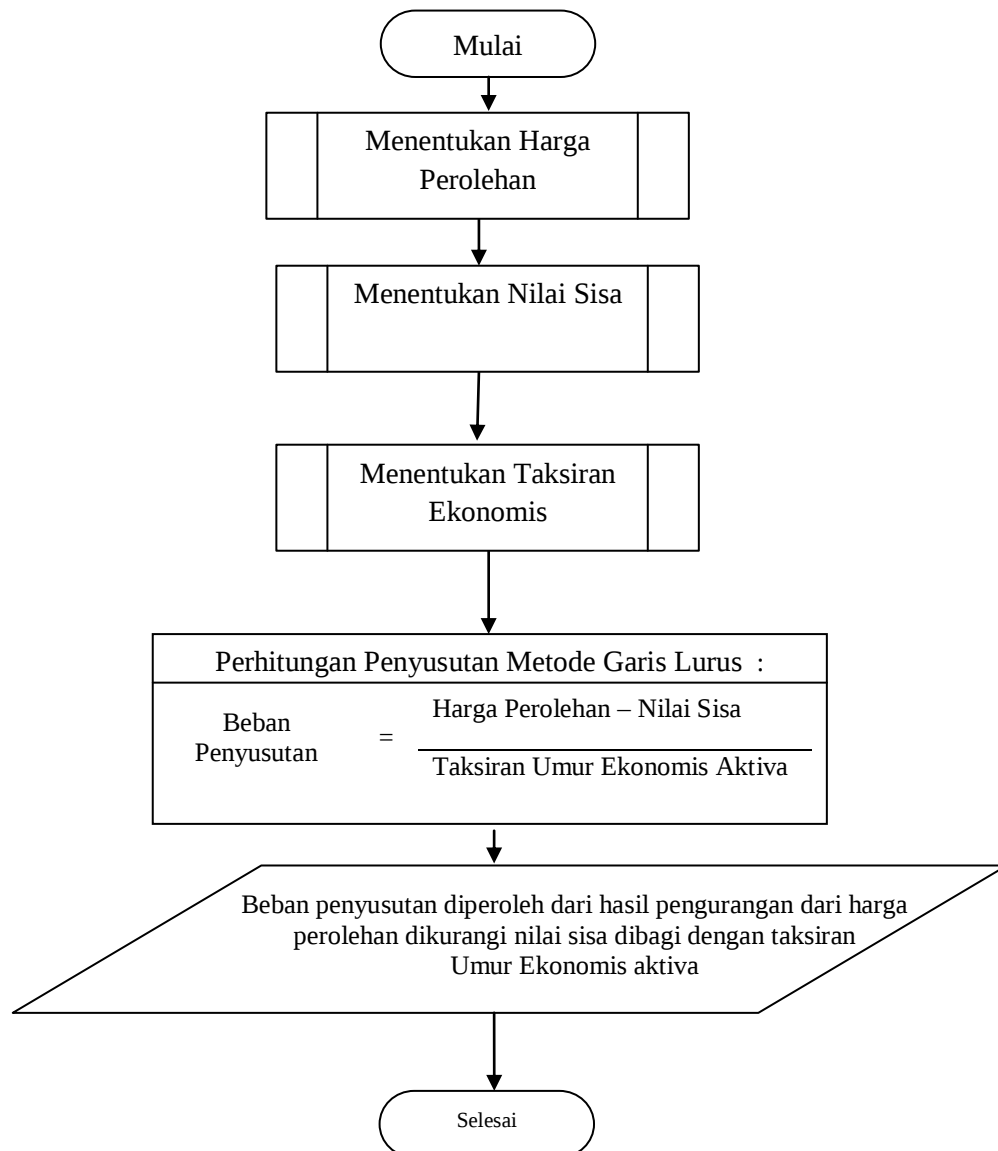
Tabel yang meringkas besarnya penyusutan tahunan untuk seluruh umur aktiva tersebut adalah sebagai berikut : (dalam ribuan rupiah).

Akhir Tahun	Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Akhir Buku
			10.000.000
2008	1.900.000	1.900.000	8.100.000
2009	1.900.000	3.800.000	6.200.000
2010	1.900.000	5.700.000	4.300.000
2011	1.900.000	7.600.000	2.400.000
2012	1.900.000	9.500.000	500.000

Pada table diatas, menurut metode garis lurus, beban penyusutan untuk tiap periode akuntansi bervariasi, besarnya akan sebanding dengan harga perolehan dengan estimasi nilai residu dan berdasarkan estimasi masa manfaat aktiva.

III.2.1.1. Flowchart Metode Garis Lurus

Adapun Flowchart dari metode garis lurus dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar III.4. Flowchart Metode Garis Lurus

III.2.2. Metode Jam Jasa

Teori yang mendasari metode ini adalah bahwa pembelian suatu aktiva menunjukkan pembelian sejumlah jam jasa langsung. Dalam menghitung besarnya beban penyusutan, metode ini membutuhkan estimasi umur aktiva berupa jumlah jam jasa yang dapat diberikan oleh aktiva yang bersangkutan. Metode ini merupakan penyusutan aktiva tetap dimana beban penyusutan pada suatu periode akuntansi dihitung berdasarkan berapa jam periode akuntansi tersebut menggunakan aktiva tetap itu.

$$\text{Penyusutan} = \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Taksiran Jam Pemakaian Total}}$$

Contoh Studi Kasus Dari Metode Jam Jasa :

Pada Bulan Januari, PT. Foraz membeli sebuah mesin dengan harga perolehan saat pembelian sebesar Rp 10.000.000, aset tetap berupa mesin tersebut, oleh ahli diperkirakan dapat berproduksi selama 10.000 jam dengan prediksi rentangan waktu penggunaan sebagai berikut :

Tahun ke – 1 = 3000 jam

Tahun ke – 2 = 2000 jam

Tahun ke – 3 = 2000 jam

Tahun ke – 4 = 1500 jam

Tahun ke – 5 = 1500 jam

Setelah berproduksi selama 10.000 jam, aset tetap mesin tersebut diperkirakan masih bisa dijual dengan harga Rp 500.000.

Tarif Penyusutan mesin perjam adalah :

$$\begin{aligned} & \text{Rp } 10.000.000 - \text{Rp } 500.000 \\ & \quad \quad \quad 10.000 \\ & \text{Tarif Penyusutan} = 950 \end{aligned}$$

Maka beban penyusutan dapat diketahui dengan berikut ini :

Beban penyusutan tahun – 1 :

$3000 \times 950 = \text{Rp } 2.850.000$, Nilai sisa Rp. 7.150.000

Beban penyusutan Tahun – 2 :

$2000 \times 950 = \text{Rp } 1.900.000$, Nilai sisa Rp 5.250.000

Beban penyusutan Tahun – 3 :

$2000 \times 950 = \text{Rp } 1.900.000$, Nilai sisa Rp 3.350.000

Beban penyusutan tahun – 4 :

$1500 \times 950 = \text{Rp } 1.425.000$, Nilai sisa Rp1.925.000

Beban Penyusutan Tahun – 5 :

$1500 \times 950 = \text{Rp } 1.425.000$, Nilai Sisa Rp 500.000

Jika tarif penyusutan aset tetapnya sudah diketahui, selanjutnya membuat table penyusutan sebagai berikut :

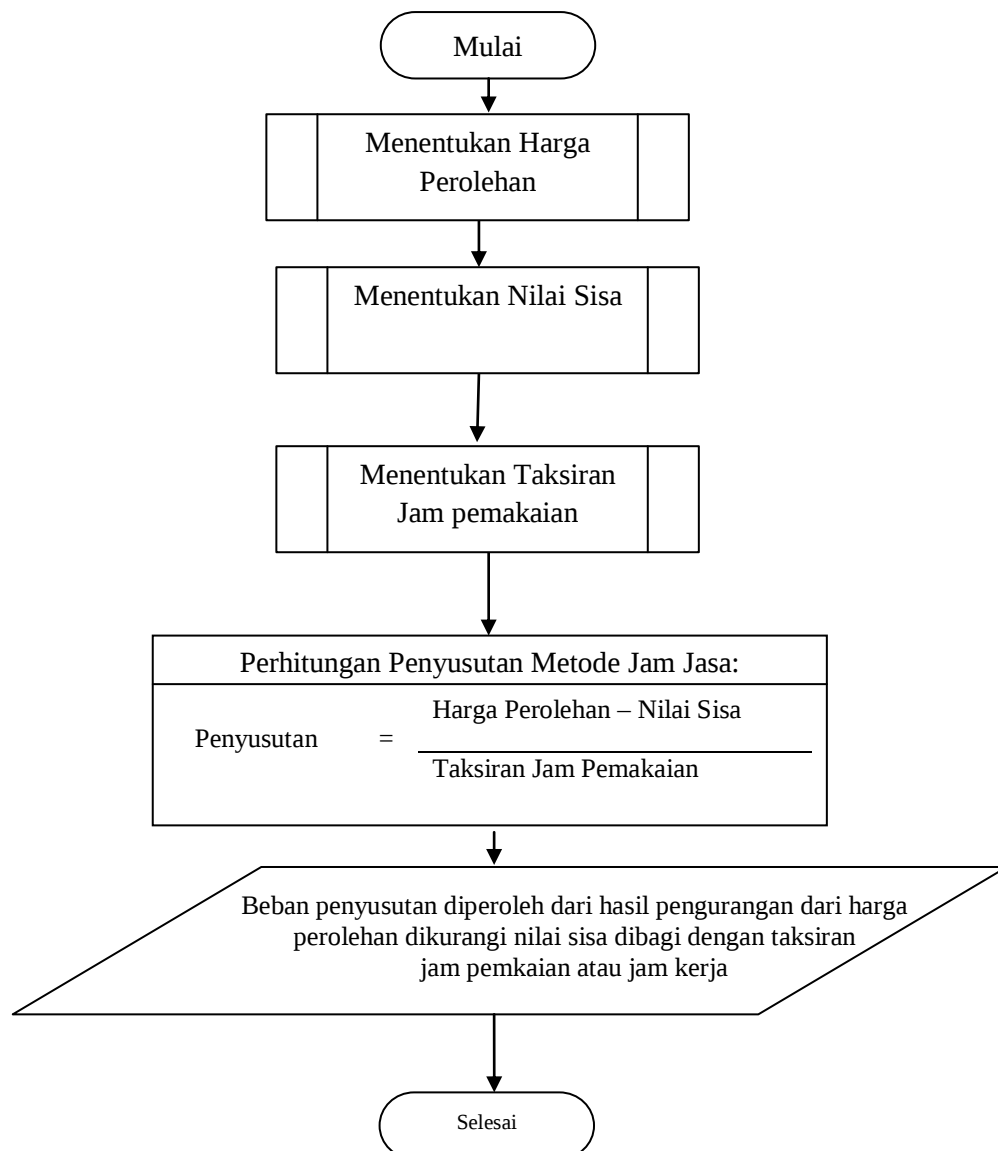
Tahun	Jam Operasi	Tarif/ Jam	Penyusutan	Nilai Buku
0				10.000.000
1	3000	950	2.850.000	7.150.000
2	2000	950	1.900.000	5.250.000
3	2000	950	1.900.000	3.350.000
4	1500	950	1.425.000	1.925.000
5	1500	950	1.425.000	500.000

Pada table diatas, menurut metode satuan jam kerja, beban penyusutan untuk tiap periode akuntansi bervariasi, besarnya akan sebanding dengan jam kerja (kapasitas) aset tetap yang sesungguhnya dapat dicapai. Berdasarkan studi kasus yang ada baik berdasarkan metode garis lurus dan metode jam jasa konklusi yang dapat diambil adalah hasil beban penyusutan menunjukkan hasil yang sama, namun alangkah baiknya menggunakan metode garis lurus karena metode garis

lurus menunjukkan alokasi biaya dengan berlalunya waktu dan mengakui pembebanan periodic yang sama sepanjang umur aktiva.

III.2.2.1. Flowchart Metode Jam Jasa

Adapun Flowchart dari metode jam jasa dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar III.5. Flowchart Metode Jam Jasa

III.3. Desain Sistem Secara Global

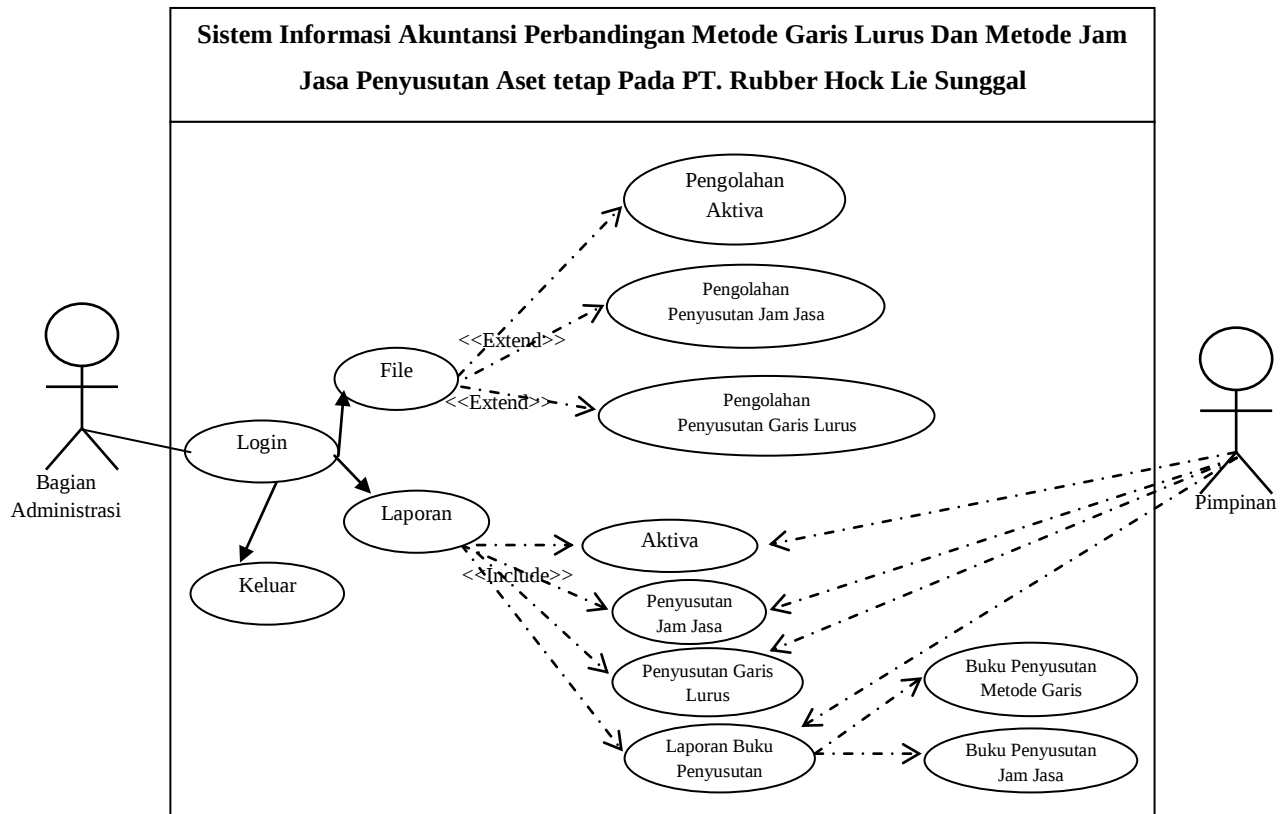
Sistem Informasi Akuntansi Perbandingan Metode Garis lurus dan metode jam jasa penyusutan aset tetap pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal menyajikan informasi data Penyusutan aset tetap yang dimiliki oleh PT. Rubber Hock Lie Sunggal pada penggunaanya. Berikut merupakan tahapan dalam perancangan aplikasi Sistem Informasi aset tetap Pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal.

Pada perancangan sistem ini terdiri dari beberapa tahap yaitu :

1. Perancangan *Use Case Diagram*.
2. Perancangan *Class Diagram*.
3. Perancangan *Sequence Diagram*.
4. Perancangan *Activity Diagram*.
5. Perancangan Database.

III.3.1. *Use Case Diagram*

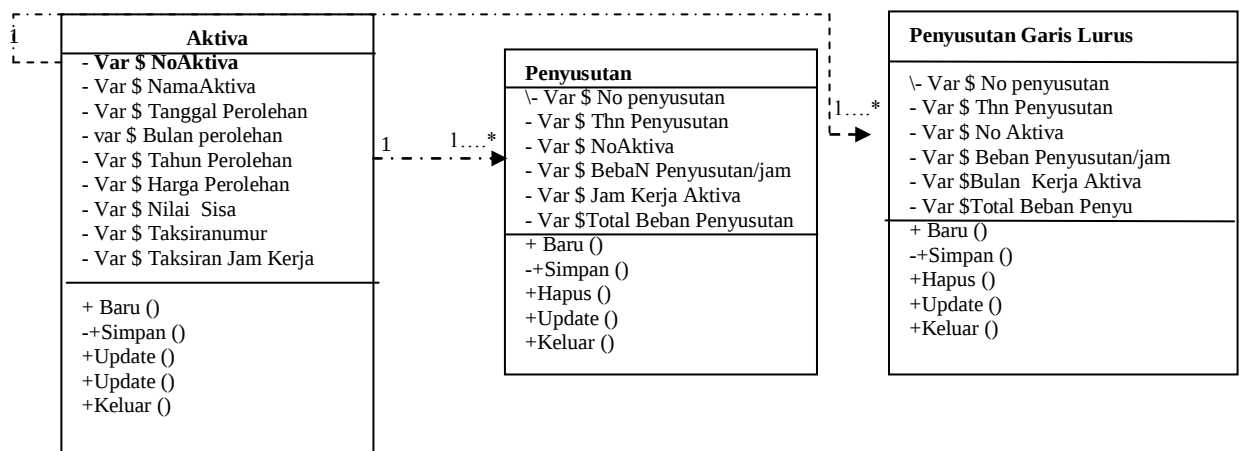
Dalam penyusunan suatu program diperlukan suatu model data yang berbentuk diagram yang dapat menjelaskan suatu alur proses sistem yang akan di bangun. Dalam penulisan skripsi ini ini penulis menggunakan metode UML yang dalam metode itu penulis menerapkan diagram *Use Case*. Maka digambarlah suatu bentuk diagram *Use Case* yang dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar III.6. Use Case Sistem Informasi Akuntansi Sistem Informasi Perbandingan Metode Garis Lurus Dan Metode Jam Jasa Penyusutan Aset Tetap Pada PT. Rubber Hock Lie Sunggal

III.3.2. Class Diagram

Rancangan kelas-kelas yang akan digunakan pada sistem yang akan dirancang dapat dilihat pada gambar III.5 :



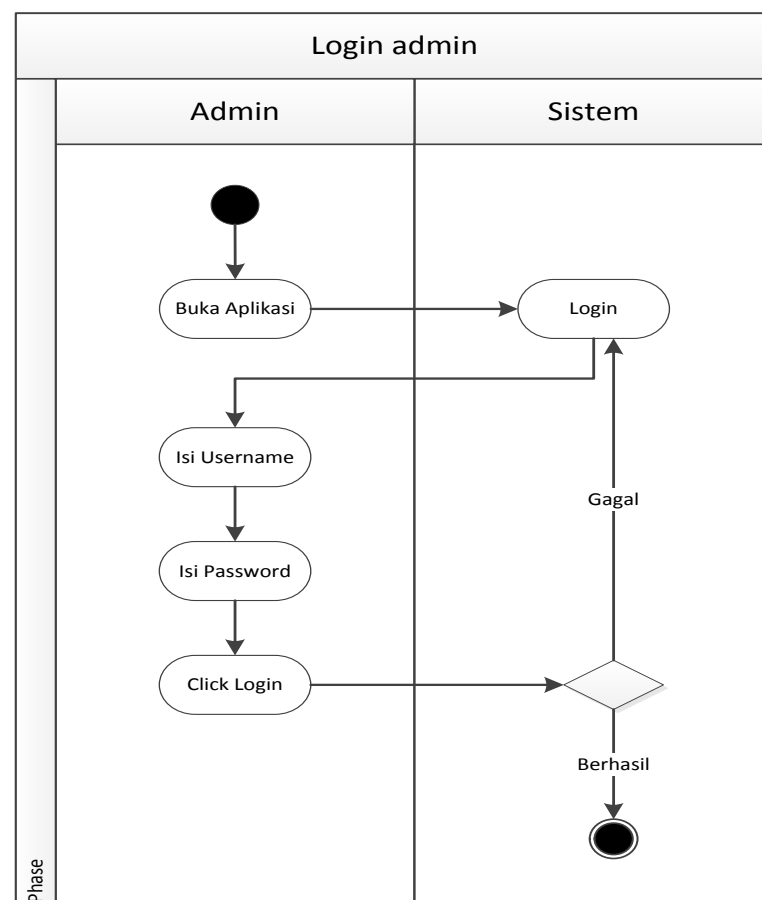
Gambar III.7. Class Diagram Sistem Informasi Perbandingan Metode Garis Lurus Dan Metode Jam Jasa Penyusutan Aset Pada PT. Rubber Hock Lie Medan

III.3.3. Activity Diagram

Bisnis proses yang telah digambarkan pada *usecase diagram* diatas dijabarkan dengan *activity diagram* :

1. Activity Diagram Login

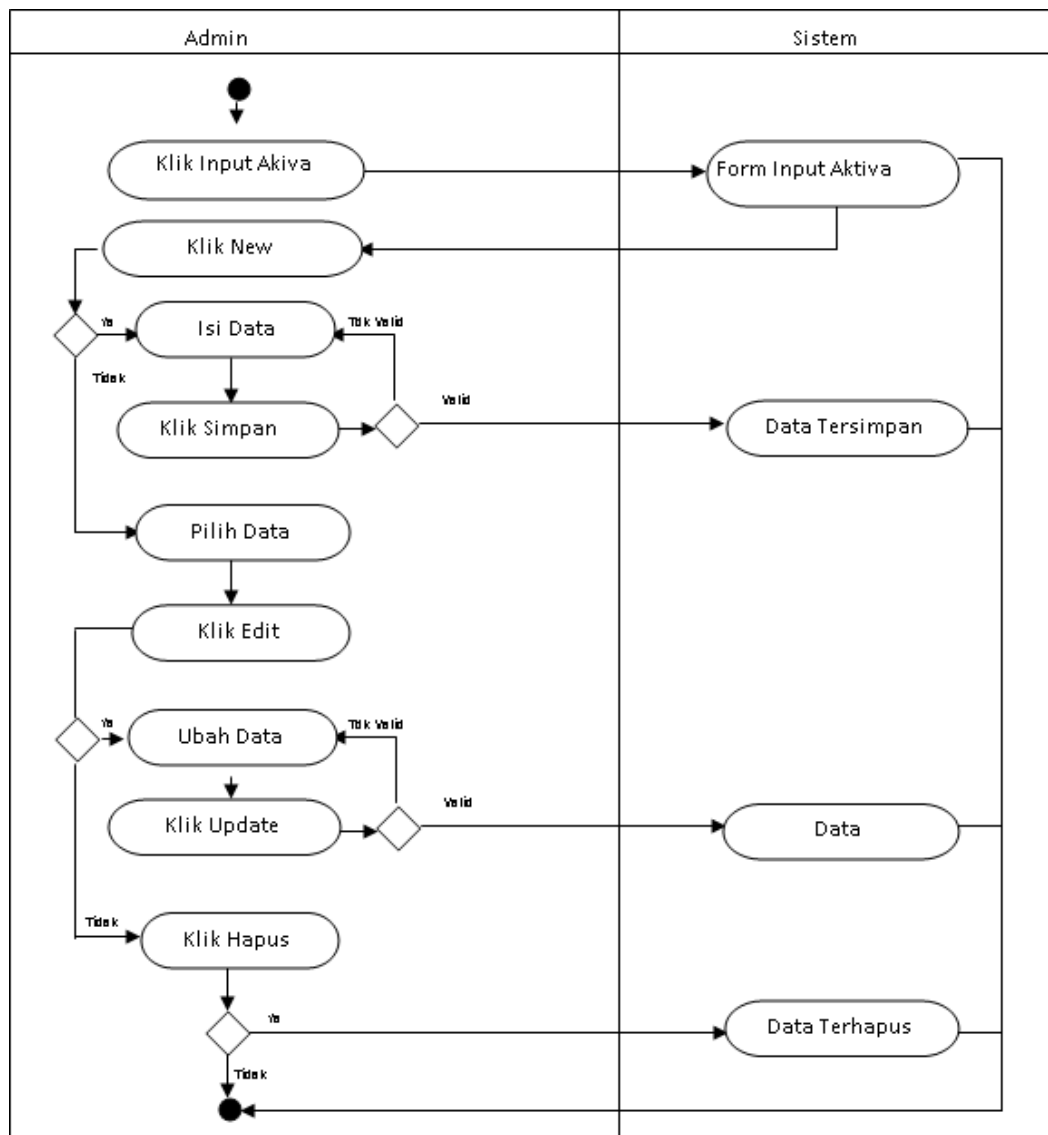
Aktivitas untuk melakukan login untuk masuk pada sistem terlihat pada gambar III.8 berikut :



Gambar III.8. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Data Aktiva Tetap Tetap

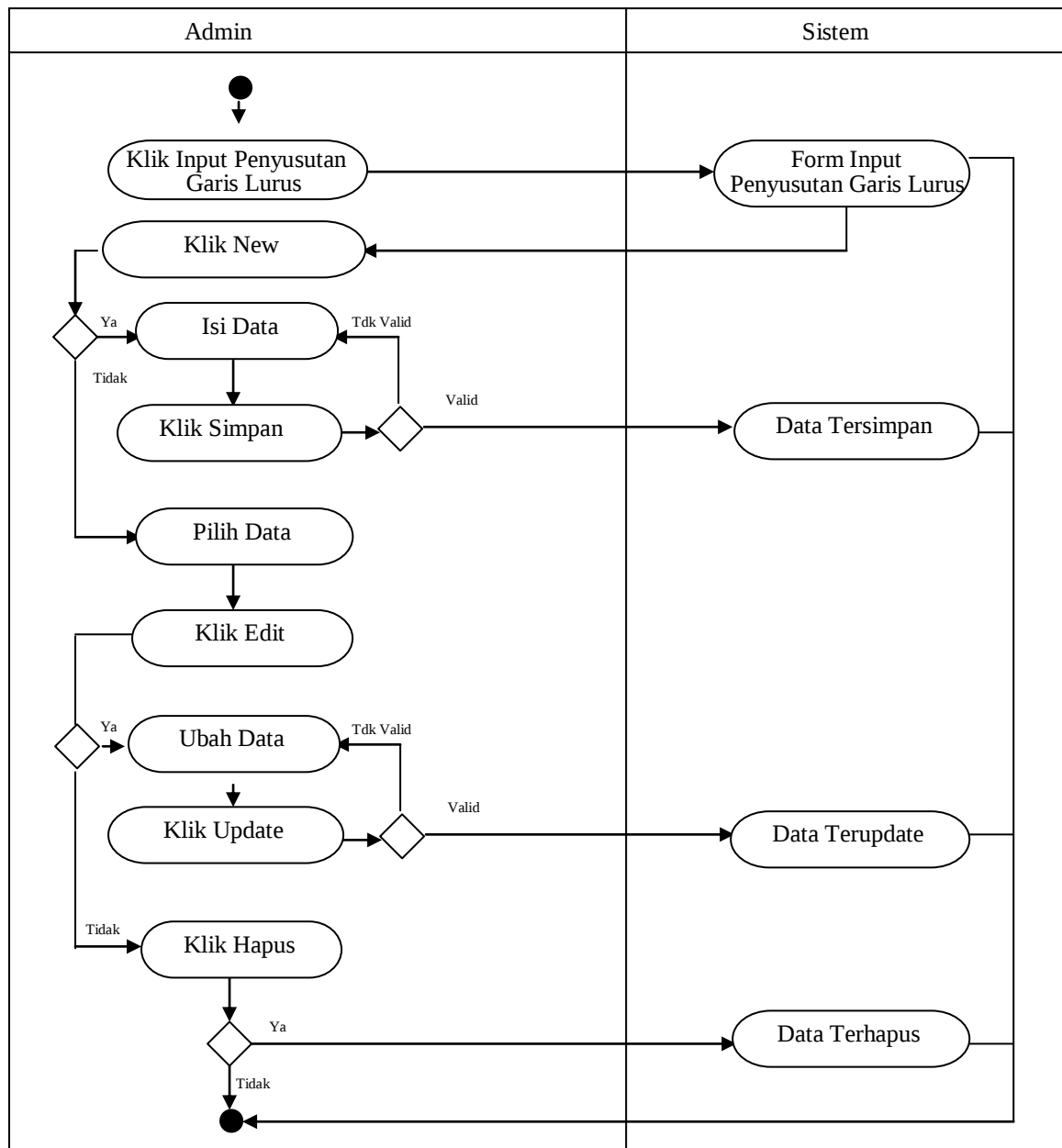
Aktivitas untuk melakukan olah data aktiva aktiva tetap pada sistem terlihat pada gambar III.9 berikut :



Gambar III.9. Activity Diagram Data Aktiva Tetap

3. Activity Diagram Data Penyusutan Garis Lurus

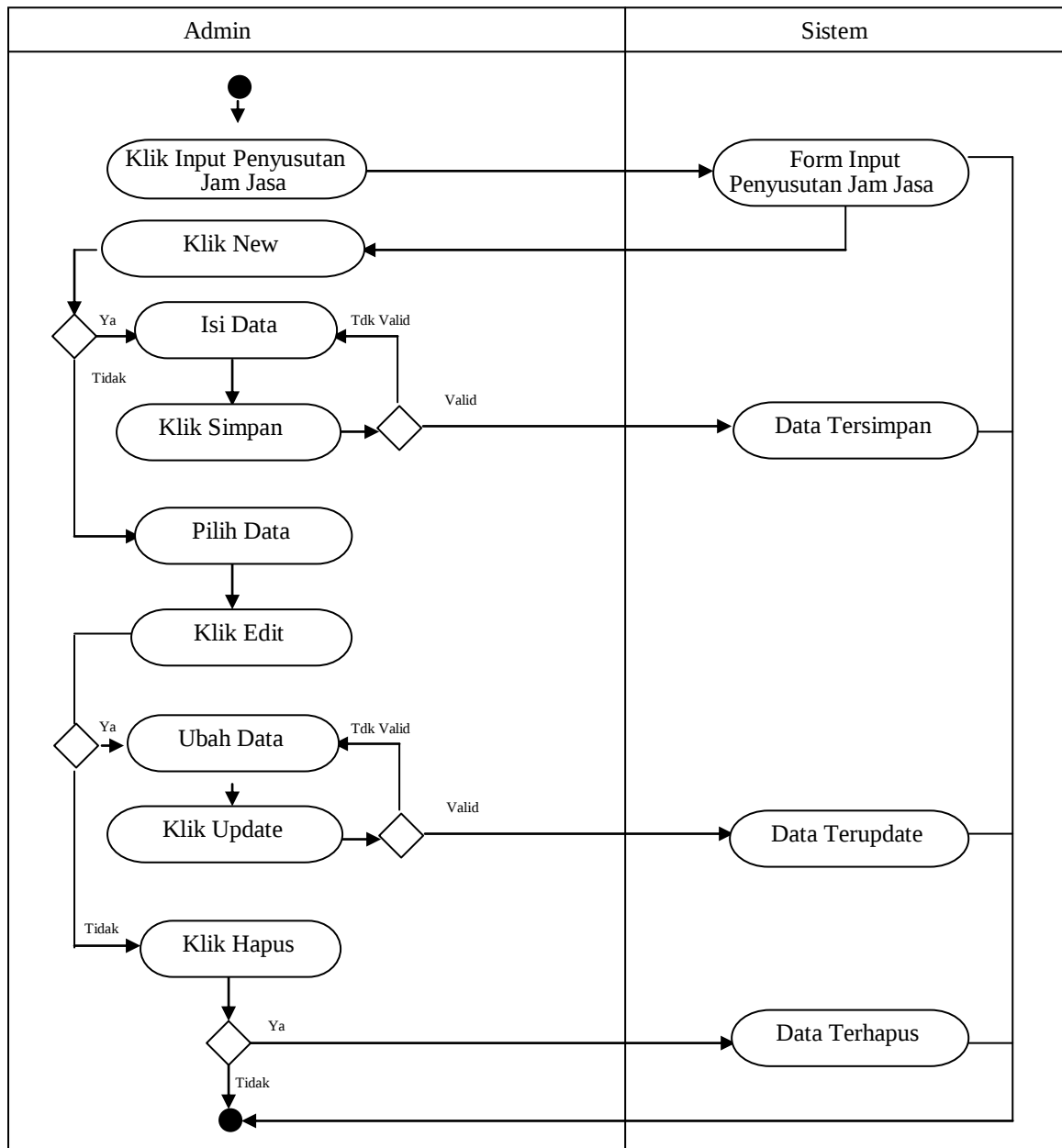
Aktivitas untuk melakukan olah data Penyusutan Garis Lurus pada sistem terlihat pada gambar III.10 berikut :



Gambar III.10. Activity Diagram Data Penyusutan Garis Lurus

4. Activity Diagram Data Penyusutan Jam Jasa

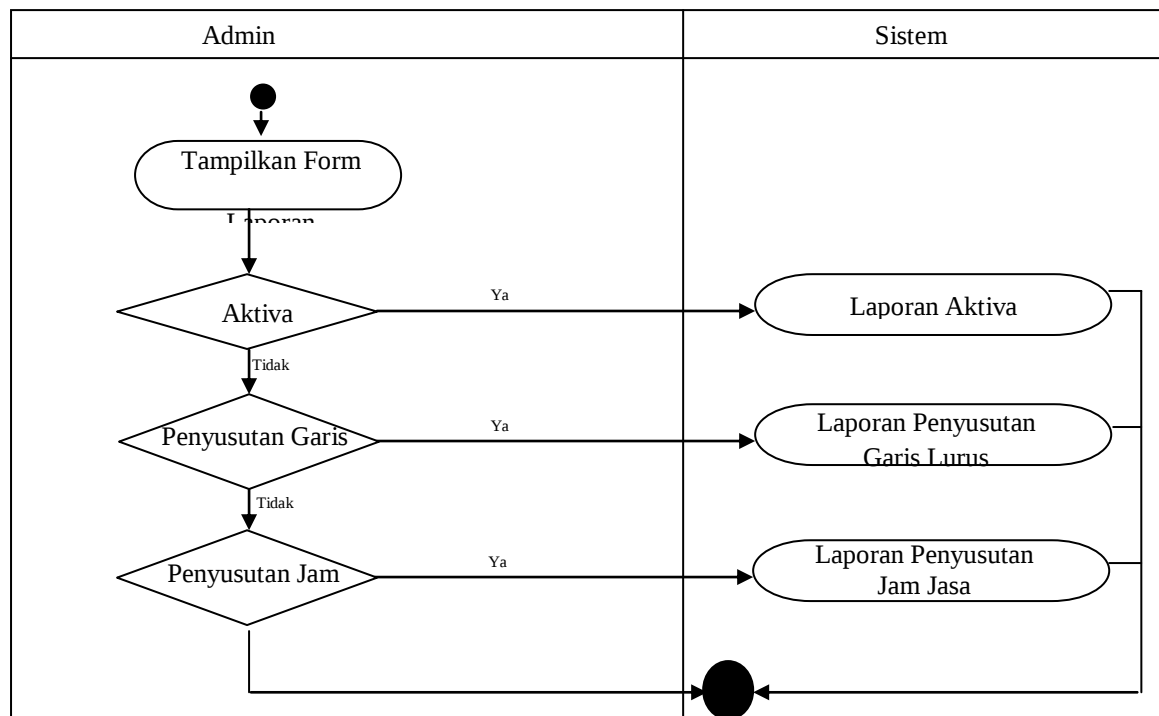
Aktivitas untuk melakukan olah data Penyusutan Jam Jasa pada sistem terlihat pada gambar III.11 berikut :



Gambar III.11. Activity Diagram Penyusutan Jam Jasa

5. Activity Diagram Laporan

Aktivitas untuk melihat data laporan pada sistem terlihat pada gambar III.12 berikut :



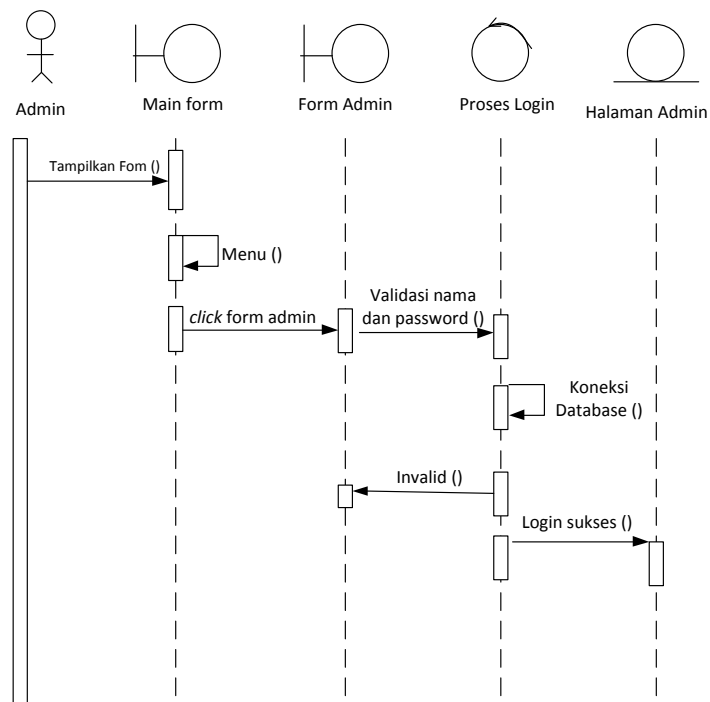
Gambar III.12. Activity Diagram Laporan

III.3.4. Sequence Diagram

Rangkaian kegiatan pada setiap terjadi *event* sistem digambarkan pada *sequence diagram* berikut :

1. *Sequence Diagram Login*

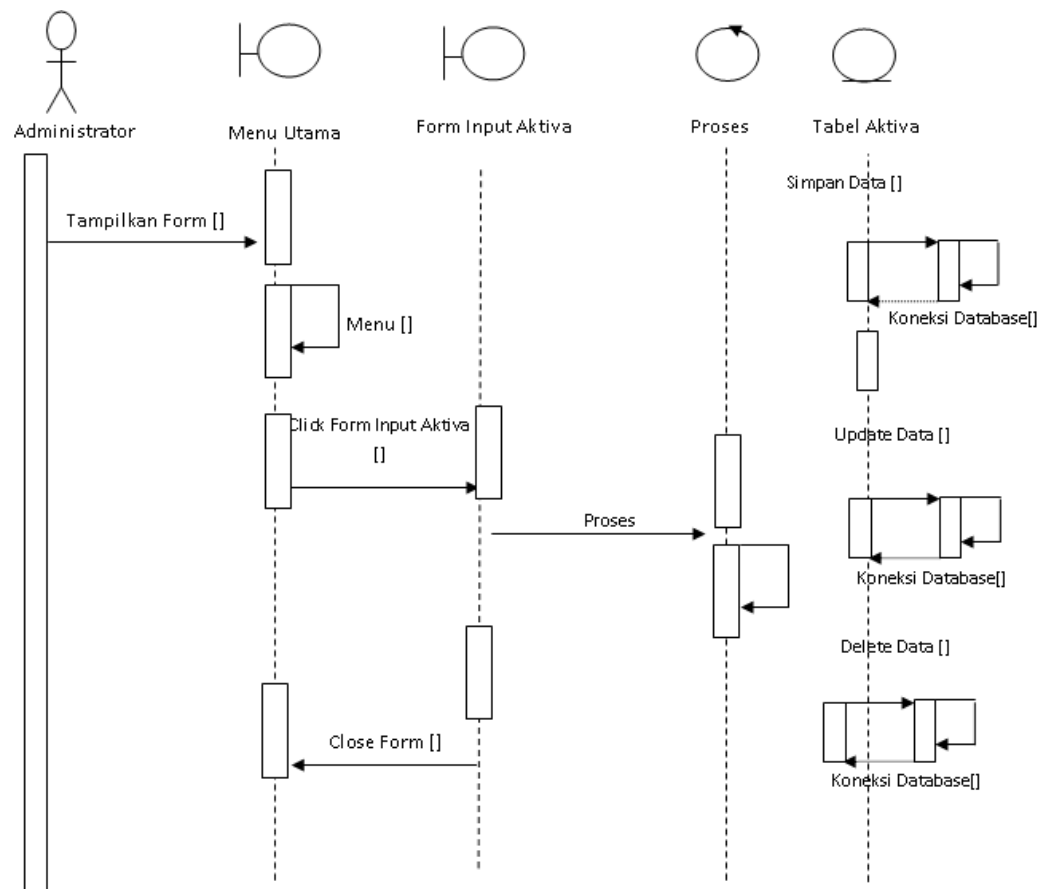
Serangkaian kerja untuk melakukan login untuk masuk pada sistem terlihat pada gambar III.13 berikut :



Gambar III.13. Squence Diagram Login

2. Squence Diagram Data Aktiva

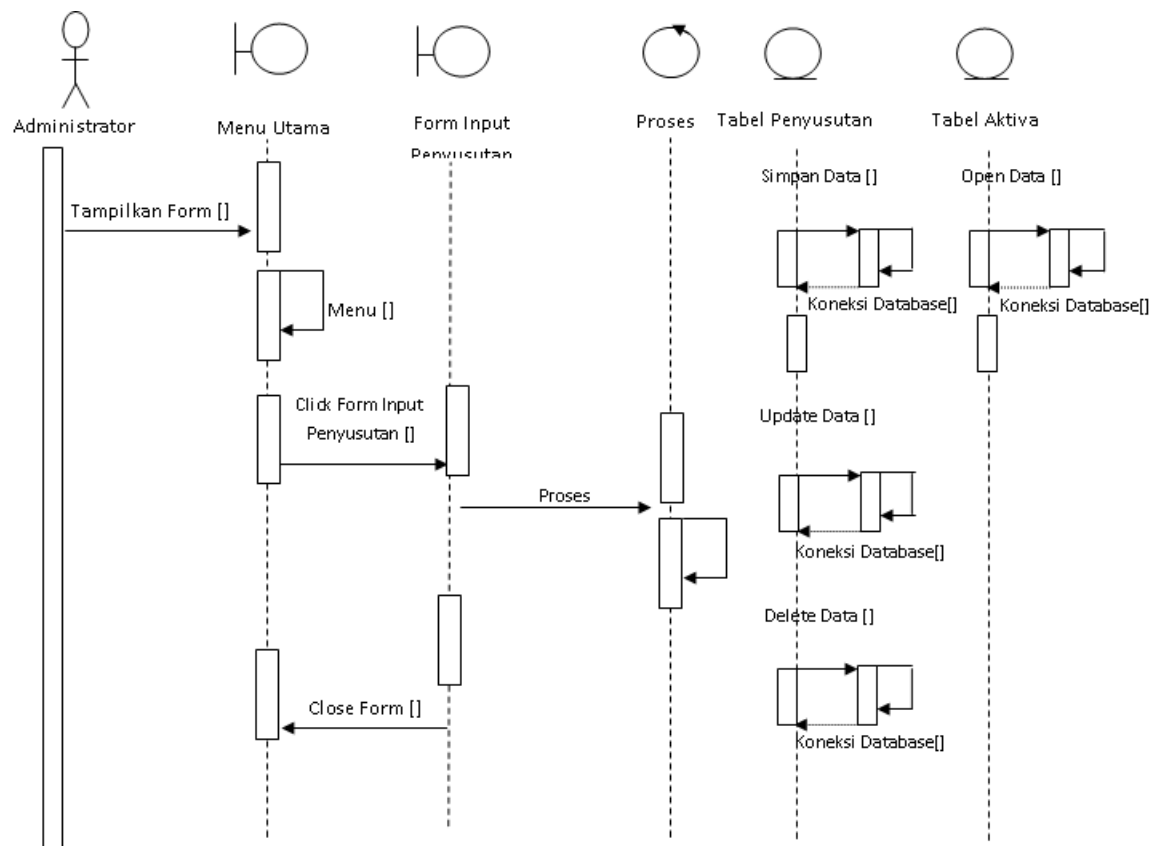
Serangkaian kerja untuk melakukan olah data aktiva untuk masuk pada sistem terlihat pada gambar III.14 berikut :



Gambar III.14. *Sequence Diagram* Data Aktiva

3. *Sequence Diagram* Data Penyusutan

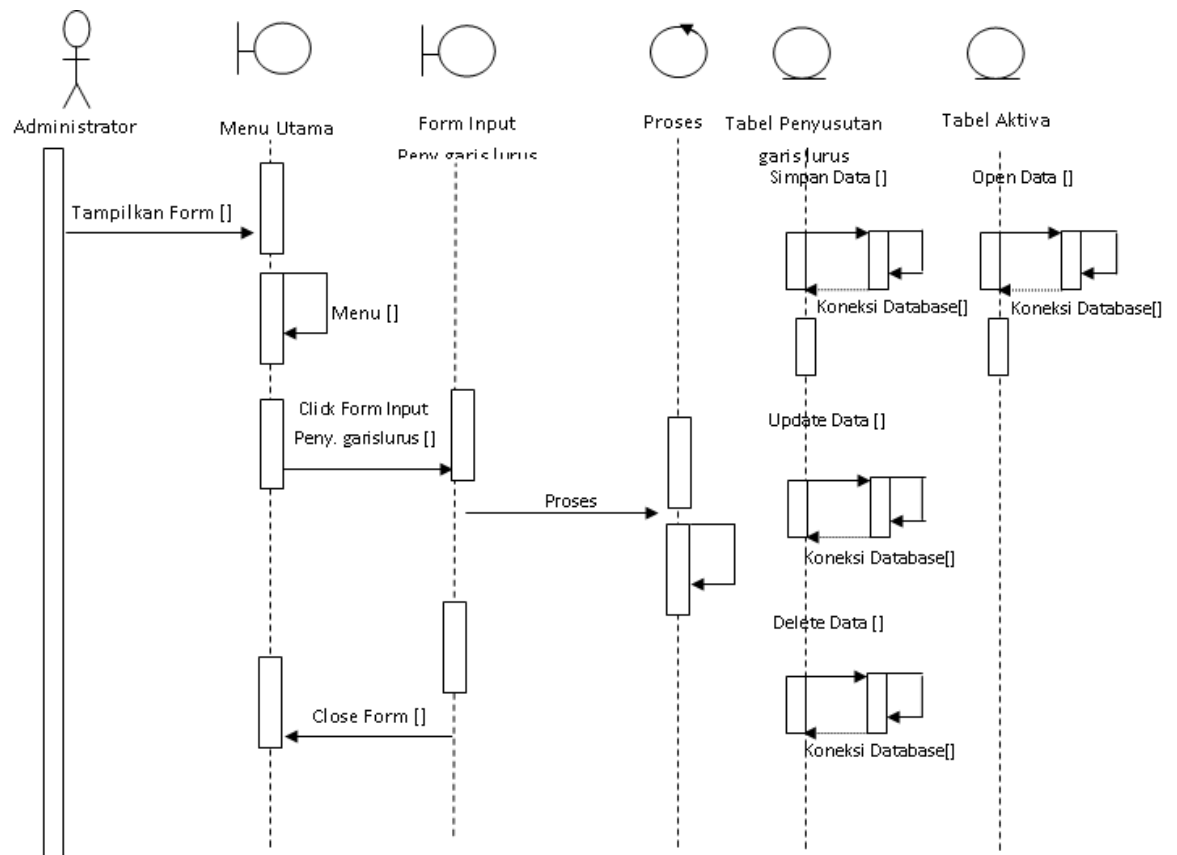
Serangkaian kerja untuk melakukan olah data penyusutan pada sistem terlihat pada gambar III.15 berikut :



Gambar III.15. Squence Diagram Data Penyusutan

4. Squence Diagram Data Penyusutan Garis Lurus

Serangkaian kerja untuk melakukan olah data Penyusutan Garis Lurus pada sistem terlihat pada gambar III.16 berikut :



Gambar III.16. Sequence Diagram Data Penyusutan Garis Lurus

III.3.5. Desain Database

Desain basis data terdiri dari tahap melakukan normalisasi tabel, merancang struktur tabel.

1. Normalisasi

Tahap normalisasi ini bertujuan untuk menghilangkan masalah berupa ketidak konsistenan apabila dilakukannya proses manipulasi data seperti penghapusan, perubahan dan penambahan data sehingga data tidak ambigu.

1. Bentuk Tidak Normal

Bentuk tidak normal dari data distribusi ditandai dengan adanya baris yang satu atau lebih atributnya tidak terisi, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini :

Tabel III.1 Data Tidak Normal

No Aktiva	Nama Aktiva	Tgl Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Taks. Umur Ekonomis	Taksiran Jam Kerja
A001	Komputer	12	Maret	2016	250.000	150.000	12	120
	Peralatan	16	Juni	2016	500.000	300.000		240
	Gedung	24	Agustus	2015	750.000	350.000		360
A002	Mesin Press	30	Mei	2013	1000.000	450.000	24	480
	Mesin Cutting	27	September	2015	1.250.000	600.000		600
	Kendaraan	24	Maret	2015	1.500.000	750.000		720

2. Bentuk Normal Pertama (1NF)

Bentuk normal pertama dari data pembelian merupakan bentuk tidak normal yang atribut kosongnya diisi sesuai dengan atribut induk dari *record*-nya, bentuk ini dapat dilihat pada tabel III.2 di berikut ini:

Tabel III.2 Data Normalisasi 1NF

No Aktiva	Nama Aktiva	Tgl Perolehan	Bulan Perolehan	Tahun Perolehan	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Taks. Umur Ekonomis	Taksiran Jam Kerja
A001	Komputer	12	Maret	2016	250.000	150.000	12	120
A001	Peralatan	16	Juni	2016	500.000	300.000	12	240
A001	Gedung	24	Agustus	2015	750.000	350.000	12	360
A002	Mesin Press	30	Mei	2013	1000.000	450.000	24	480
A002	Mesin Cutting	27	September	2015	1.250.000	600.000	24	600
A002	Kendaraan	24	Maret	2015	1.500.000	750.000	24	720

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Bentuk normal kedua dari data pembelian merupakan bentuk normal pertama, dimana telah dilakukan pemisahan data sehingga tidak adanya ketergantungan parsial. Setiap data memiliki kunci primer untuk membuat relasi antar data, bentuk ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.3 Data Normalisasi 2NF

Nama Aktiva	Tgl Perolehan	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Taks. Umur Ekonomis	Taksiran Jam Kerja
Komputer	12 maret 2016	250.000	150.000	12	120
Peralatan	16 Juni 2016	500.000	300.000	12	240
Gedung	24 Agustus 2015	750.000	350.000	12	360
Mesin Press	30 Mei 2013	1000.000	450.000	24	480
Mesin Cutting	27 September 2015	1.250.000	600.000	24	600
Kendaraan	24Maret 2016	1.500.000	750.000	24	720

4. Bentuk Normal Kedua (2NF)

Tabel III.4 Data Tahap Ketiga

Nama Aktiva	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Taksiran Jam Kerja
Komputer	250.000	150.000	120
Peralatan	500.000	300.000	240
Gedung	750.000	350.000	360
Mesin Press	1000.000	450.000	480
Mesin Cutting	1.250.000	600.000	600
Kendaraan	1.500.000	750.000	720

2. Desain Tabel

Setelah melakukan tahap normalisasi, maka tahap selanjutnya yang dikerjakan yaitu merancang struktur tabel pada basis data sistem yang akan dibuat, berikut ini merupakan rancangan struktur tabel tersebut :

1.2.1. Struktur Tabel User

Tabel user digunakan untuk menyimpan data IDUser, dan password, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.5 di bawah ini :

Tabel III.5 Rancangan Tabel User

Nama <i>Database</i>		Aktiva		
Nama Tabel		User		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	IDuser	char (10)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Pasword	Nchar (10)	Tidak	-

1.2.2. Struktur Tabel aktiva_tetap

Tabel Aktiva tetap digunakan untuk menyimpan data No_Aktiva, Nama_Aktiva_Tetap, Tgl_Perolehan, Bn_Perolehan, Thn_Perolehan, Harga_Perolehan, Nilai_Sisa, Taksiran_UmurEkonomis, Taksiran_JamKerja, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.6 di bawah ini:

Tabel III.6 Rancangan Tabel Aktiva Tetap

Nama <i>Database</i>		Aktiva		
Nama Tabel		Aktiva Tetap		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	NoAktivaTetap	Nchar (10)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	NamaAktivaTetap	Varchar (30)	Tidak	-
3.	TglPerolehan	Int	Tidak	-
4.	BulanPerolehan	Nchar (10)	Tidak	-
5.	ThnPerolehan	Int	Tidak	-
6.	HargaPerolehan	Money	Tidak	-
7.	Nilai Sisa	Money	Tidak	-
8.	Taks. UmurEkonomis	Int	Tidak	-
9.	TaksiranJamKerja	Int	Tidak	-

1.2.3. Struktur Penyusutan

Tabel penyusutan digunakan untuk menyimpan data No_Penyusutan, Thn_Penyusutan, No_Aktivatetap, Beban_Penyusutan, JamKerja_Aktiva,

TotalBeban_Penyusutan selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.7 di bawah ini:

Tabel III.7 Rancangan Penyusutan

Nama <i>Database</i>		Aktiva		
Nama Tabel		Penyusutan		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Penyusutan	Varchar (15)	Tidak	<i>Primary Key</i>
2.	Thn_Penyusutan	Int	Tidak	-
3.	No_Aktivatetap	Nchar (10)	Tidak	<i>Foreign Key</i>
4.	Beban_Penyusutan	Money	Tidak	-
5.	JamKerja_Aktiva	Int	Tidak	-
6.	JamKerja_Aktiva	Money	Tidak	-

1.2.4. Struktur Tabel Penyusutan garis lurus

Tabel penyusutan garis lurus digunakan untuk menyimpan data No_Penyusutan, Thn_Penyusutan, No_Aktivatetap, JamKerja_Aktiva, Total_BebanPenyussutan, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.8 di bawah ini :

Tabel III.8 Rancangan Tabel penyusutan garis Lurus

Nama <i>Database</i>		Aktiva		
Nama Tabel		Penyusutan Garis Lurus		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	No_Penyusutan	Varchar (15)	Tidak	<i>Primary Key</i>

2.	Thn_Penyusutan	Int	Tidak	-
3.	No_Aktivatetap	Nchar (10)	Tidak	Foreign Key
4.	Jam_KerjaAktiva	Int	Tidak	-
5.	TotalBeban_Penyusutan	Money	Tidak	-

1.2.5. Struktur Tabel Jurnal

Tabel jurnal digunakan untuk menyimpan data Tgl, Ket, Ref, Debet, Kredit, selengkapnya mengenai struktur tabel ini dapat dilihat pada tabel III.9 di bawah ini:

Tabel III.9 Rancangan Tabel Jurnal

Nama <i>Database</i>		Aktiva		
Nama Tabel		Jurnal		
No	Nama Field	Tipe Data	Boleh Kosong	Kunci
1.	Tgl	Date	Tidak	-
2.	Ket	varchar(30)	Tidak	-
3.	Ref	char(5)	Tidak	-
4.	Debet	Varchar (10)	Tidak	-
5.	Kredit	Varchar (10)	Tidak	-

III.4. Desain *User Interface*

Tahap perancangan berikutnya yaitu desain sistem secara detail yang meliputi desain *input* sistem, desain *output* sistem, dan desain *database*.

III.4.1. Desain *Input*

Berikut ini adalah rancangan atau desain *input* sebagai antarmuka pengguna :

1. Desain *form Login*

Desain dari sistem untuk melakukan login untuk masuk pada sistem terlihat pada gambar III.17 berikut :

PT. RUBBER HOCK LIE SUNGGAL	
PT. RUBBER HOCK LIE SUNGGAL	
	ID User
	Password
Login	Keluar

Gambar III.17. Desain *form Login*

2. Desain *form Data Menu Utama*

Desain dari sistem untuk melakukan olah data Menu utama untuk masuk pada sistem terlihat pada gambar III.18 berikut :

Form Menu Utama		
File	Laporan	Keluar
Penyusutan Aktiva Tetap		

Gambar III.18. Desain *form Data Menu Utama*

3. Desain *form* Data Aktiva Tetap

Desain dari sistem untuk melakukan olah data aktiva tetap pada sistem terlihat pada gambar III.19 berikut :

FormAktiva							
No Aktiva Tetap		No Aktiva Tetap	Nama Aktiva	Tgl	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Tks. Umur Ekonomis
Nama Akv. Tetap		Xxx999	Xxxxx	Ddmmyy	99999	9999	9999
Tgl Perolehan	▼	Xxx999	Xxxxx	Ddmmyy	99999	9999	9999
Harga Perolehan		Xxx999	Xxxxx	Ddmmyy	99999	9999	9999
Nilai Sisa							
Tks. UmurEkonomis							
Tks.JamPemakaian							
		New	Simpan	Edit	Hapus	Update	

Gambar III.19. Desain *form* Data Aktiva Tetap

4. Desain *form* Data Penyusutan Jam Jasa

Desain dari sistem untuk melakukan olah data penyusutan jam jasa pada sistem terlihat pada gambar III.20 berikut :

Form Penyusutan Jam Jasa							
No Penyusutan		NoPeny	Tgl	No	Nama	Nilai	Jam Kerja
Thn. Penyusutan				Aktiva	Aktiva	Sisa	Aktiva
No Aktiva Tetap		Xxx999	Ddmmyy	Xxxxx	99999	9999	9999
Nama Akt. Tetap		Xxx999	Ddmmyy	xxxxxx	99999	9999	9999
Tgl Perolehan							
Nilai Sisa							
Tak. Umur Ekonomis	Tahun						
Tks. Jam Pemakaian	Jam						
Beban Pen./Jam							
Jam Kerja Aktiva	Jam						
Jml bln Kerja Aktiva	/ Bulan						
Total Beban Pen							
Hitung Beban Penyusutan Per Jam							
Hitung Total Beban Penyusutan							
		New	Simpan	Edit	Hapus	Update	

Gambar III.20. Desain *form* Data Penyusutan Jam Jasa

5. Desain *form* Data Penyusutan Garis Lurus

Desain dari sistem untuk melakukan olah data penyusutan garis lurus pada sistem terlihat pada gambar III.21 berikut :

Form Penyusutan Garis Lurus							
No Penyusutan		No Peny	Tgl	No Aktiva	Nama Aktiva	Nilai Sisa	Jam Kerja Aktiva
Thn. Penyusutan							
No Aktiva Tetap		Xxx999	Ddmmyy	Xxxxx	99999	9999	9999
Nama Akt. Tetap		Xxx999	Ddmmyy	xxxxxx	99999	9999	9999
Tgl Perolehan							
Nilai Sisa							
Tak. Umur Ekonomis	Tahun						
Tks. Jam Pemakaian	Jam						
Beban Pen./Jam							
Jam Kerja Aktiva	Jam						
Jml bln Kerja Aktiva	/ Bulan						
Total Beban Pen							
Hitung Beban Penyusutan Per Jam Hitung Total Beban Penyusutan							
		New	Simpan	Edit	Hapus	Update	

Gambar III.21. Desain *form* Penyusutan Garis Lurus

III.4.2. Desain *Output*

1. Desain *form* Laporan Aktiva Tetap

Desain dari sistem untuk melihat data laporan aktiva tetap pada sistem terlihat pada gambar III.22 berikut :

FormLapAktiva								
PT. RUBBER HOCK LIE SUNGGAL Laporan Aktiva								
No Aktiva Tetap	Nama Aktiva Tetap	Tgl Perolehan	Bln Perolehan	Thn Perolehan	Harga Perolehan	Nilai Sisa	Tks. Umur Ekonomis	Taksiram Jam Kerja
Xxx999	Xxxxx	Dd	Mm	Yy	99999	99999	99999	99999
Xxx999	Xxxxx	Dd	Mm	Yy	99999	99999	99999	99999
Medan, dd-mm-yy								
Dicetak Oleh								
Staff Accounting								
()								

Gambar III.22. Desain form Laporan Aktiva Tetap

2. Desain form Laporan Penyusutan Jam Jasa

Desain dari sistem untuk melihat data laporan Penyusutan Jam Jasa pada sistem terlihat pada gambar III.23 berikut :

FormLapJamJasa						
PT. RUBBER HOCK LIE SUNGGAL Laporan PenyusutanJam Jasa						
Tahun Penyusutan :						
No Penyusutan	No Aktiva Tetap	Nama Aktiva Tetap	Beban Penyusutan Per Jam	Jam Aktiva Tetap	Jam Kerja Aaktifa	Total Beban Penyusutan
Xxx999	Xxxxx	Xxxxxx	999999	99999	99999	99999
Xxx999	Xxxxx	xxxxxx	999999	99999	99999	99999
Medan, dd-mm-yy						
Dicetak Oleh						
Staff Accounting						
()						

Gambar III.23. Desain form Laporan Penyusutan Jam Jasa

3. Desain *form* Laporan Garis Lurus

Desain dari sistem untuk melihat data laporan Penyusutan Garis Lurus =
pada sistem terlihat pada gambar III.24 berikut :

FormLapGarisLurus					
PT. RUBBER HOCK LIE SUNGGAL Laporan Penyusutan Garis Lurus					
Tahun Penyusutan :					
No Penyusutan	No Aktiva Tetap	Nama Aktiva Tetap	Beban Penyusutan Per Jam	Bulan Kerja Aktiva	Total Beban Penyusutan
Xxx999	Xxxxx	Xxxxxx	999999	mm	999999
Xxx999	Xxxxx	xxxxxx	999999	mm	999999
Medan, dd-mm-yy					
Dicetak Oleh					
Staff Accounting					
()					

Gambar III.24. Desain *form* Laporan Penyusutan Garis Lurus

4. Desain *form* Pilihan Buku Penyusutan

Desain dari sistem untuk melihat data pilihan buku penyusutan pada sistem terlihat pada gambar III.25 berikut :

Buku Penyusutan
Metode Penyusutan
Cetak Tutup

Gambar III.25. Desain *form* Buku Penyusutan

5. Desain *form* Pilihan Buku Penyusutan Metode Jam Jasa

Desain dari sistem untuk melihat data buku penyusutan jam jasa pada sistem terlihat pada gambar III.26 berikut :

FormLapJamJasa				
Buku Penyusutan Jam Jasa				
No Aktiva Tetap		Nilai Sisa :		
Nama Aktiva Tetap		Beban Penyusutan Perjam :		
Harga Perolehan				
Tahun	Jam Kerja Aktiva	Total Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Akhir
Xxx999	Xxxxx	Xxxxxx	999999	99999
Xxx999	Xxxxx	xxxxxx	999999	99999
Medan, dd-mm-yy Dicitak Oleh Staff Accounting ()				

Gambar III.26. Desain *form* Laporan Buku Penyusutan Jam Jasa

6. Desain *form* Pilihan Buku Penyusutan Metode Garis Lurus

Desain dari sistem untuk melihat data buku penyusutan Garis Lurus pada sistem terlihat pada gambar III.27 berikut :

FormLapJamJasa															
Buku Penyusutan Garis Lurus															
No Aktiva Tetap	Beban Penyusutan Tahunan														
Nama Aktiva Tetap	Nilai Sisa														
Harga Perolehan															
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <th style="width: 25%;">Tahun</th> <th style="width: 25%;">Total Beban Penyusutan</th> <th style="width: 25%;">Akumulasi Penyusutan</th> <th style="width: 25%;">Nilai Buku Akhir</th> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Xxx999</td> <td style="text-align: center;">Xxxxx</td> <td style="text-align: center;">Xxxxxx</td> <td style="text-align: center;">99999</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Xxx999</td> <td style="text-align: center;">Xxxxx</td> <td style="text-align: center;">xxxxxx</td> <td style="text-align: center;">99999</td> </tr> </table>	Tahun	Total Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Akhir	Xxx999	Xxxxx	Xxxxxx	99999	Xxx999	Xxxxx	xxxxxx	99999			
Tahun	Total Beban Penyusutan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku Akhir												
Xxx999	Xxxxx	Xxxxxx	99999												
Xxx999	Xxxxx	xxxxxx	99999												
Medan, dd-mm-yy Dicetak Oleh Staff Accounting ()															

Gambar III.27. Desain form Laporan Buku Penyusutan Garis Lurus